



Audit Sektor Publik: Dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Perusahaan Publik

Nadya Prananda¹, Nastiari Saputra Rangkuti², Tamara Munjihatu Tazkiyah Ashal³, Nasirwan⁴, Irfan⁵, Rakhmad Bahagia⁶, Zulher⁷

nadyaprananda98@gmail.com¹, nastiarsaputra2004@gmail.com², tamaramtal@gmail.com³, nasirwan@unimed.ac.id⁴, dr.irfan@umsu.ac.id⁵, rahmadbahagia@umsu.ac.id⁶, h.zulher@gmail.com⁷

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Medan

^{5,6} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Article Info

Article history:

Received Februari 12th, 2025

Revised Februari 20th, 2025

Accepted Maret 22th, 2025

Kata Kunci:

Audit Sektor Publik
Akuntabilitas
Perusahaan Publik
Transparansi

ABSTRAK

Audit sektor publik meningkatkan akuntabilitas dengan menjamin penggunaan sumber daya dan keputusan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan peran strategis audit sektor publik dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi keuangan perusahaan publik dan untuk menemukan masalah dan solusi yang terkait. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari studi dan penelitian sebelumnya secara tematik, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan antara berbagai elemen yang terkait dengan audit sektor publik. Studi ini melihat bagaimana audit sangat penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, dua pilar utama tata kelola yang baik. Audit tidak hanya memastikan bahwa perusahaan publik menggunakan sumber daya dengan benar, tetapi juga memberi orang akses ke informasi dan memungkinkan orang untuk berpartisipasi dan mengawasi.

ABSTRACT

Public sector audits enhance accountability by ensuring that resources are used and decisions are justified. This research aims to determine the strategic role of public sector audit in supporting the accountability and financial transparency of public enterprises and to find related problems and solutions. By thematically analyzing data collected from previous studies and research, this study aims to find patterns and relationships between various elements related to public sector auditing. The study looks at how audits are critical to improving accountability and transparency, two key pillars of good governance. Audits not only ensure that public companies use resources properly, but also give people access to information and allow people to participate and supervise.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Perkumpulan Konsultan Manajemen Pendidikan Indonesia (PKMPI). Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-NC-SA

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nama Penulis: Nadya Prananda

Affiliation: Universitas Negeri Medan
Email: tamaramtal@gmail.com

Latar Belakang

Audit adalah suatu proses sistematis yang secara obyektif mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan keyakinan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan dari audit adalah untuk memastikan seberapa kuat atau bagaimana keyakinan tersebut terkait dengan standar saat ini dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. (Sarwenda Biduri, 2018). Audit sektor publik sangat penting karena sektor publik (pemerintah pusat dan daerah) bertanggung jawab untuk memastikan apakah dana digunakan dengan benar (Dito Aditia Darma Nasution et al., 2019).

Seiring dengan tuntutan zaman, akuntansi sektor publik telah mengalami perkembangan yang terus-menerus dan dinamis. Selama prosesnya, banyak pendapat yang menarik dan perdebatan yang melibatkan banyak akademisi dan praktisi. Hal ini masuk akal mengingat betapa rumit dan sulitnya mengaplikasikan konsep akuntansi sektor publik ke dunia nyata (Martadinata, 2024). Kehadiran praktisi dan akademisi yang siap bekerja sama sangat penting untuk mengatasi perbedaan antara teori dan implementasi. Ketidaksesuaian ini sering terjadi karena perbedaan antara keyakinan akademik dengan kenyataan industri, yang sering dipengaruhi oleh hal-hal seperti kebijakan, budaya organisasi, dan keterbatasan sumber daya. Akibatnya, diperlukan kesediaan dari semua pihak untuk berkumpul, berbicara, dan mencari solusi atas masalah yang muncul. Hingga saat ini, akuntansi sektor publik telah menjadi topik yang banyak dibicarakan di berbagai lapisan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik dipandang tidak hanya sebagai teori semata-mata, tetapi juga sebagai alat praktis yang diperlukan untuk mengawasi operasi organisasi publik. Organisasi sektor publik dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dengan menerapkan prinsip akuntansi yang baik.

Dalam negara demokrasi, transparansi pelaporan keuangan sangat penting, dan rakyat menuntut pemerintah untuk melakukannya. Laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan adalah kewajiban pemerintah sebagai pemegang mandat rakyat. Ini dilakukan untuk memberi masyarakat pemahaman tentang cara dana publik, seperti pajak dan retribusi, digunakan untuk kepentingan bersama. Namun penjelasan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika et al., 2019, hasil penelitian tersebut menatakan bahwa tidak berpengaruhnya pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akibatnya, pemerintahan demokratis harus bertanggung jawab atas integritas, kinerja, dan kepengurusan. Untuk menaksir akuntabilitas, mereka juga harus menyediakan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Baharuddin Sitti & Syachbrani Warka, 2019). Setiap keputusan keuangan yang diambil harus mempertimbangkan dampaknya terhadap keuntungan perusahaan sekaligus memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan yang beragam. Kondisi ini sering kali menciptakan tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional dan kebutuhan untuk bersikap terbuka dalam pelaporan keuangan (Nopriyanto et al., 2025).

Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), yang masih dalam bentuk konsep dan mengacu pada Standar Pemeriksaan Keuangan Pemerintah yang diterbitkan GAO, menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kata kunci yang memunculkan kebutuhan akan akuntansi dan audit. (Murwanto Rahmadi et al., 2019). Ada beberapa masalah yang dihadapi. Ini termasuk kekurangan sumber daya, resistensi entitas yang diaudit, dan kompleksitas informasi yang diaudit. Tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi untuk memastikan bahwa audit sektor publik benar-benar efektif dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Masyarakat umum dapat mengetahui atau memperoleh akses terhadap informasi tentang kebijakan, program, dan tindakan pemerintah. Konsep transparansi bertujuan untuk menghilangkan kekaburan (opacity) dan kerahasiaan (secrecy) dalam proses pemerintahan sehingga publik dapat melihat dan melihat apa yang

dilakukan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa transparansi memungkinkan publik untuk melihat bagaimana dana publik digunakan untuk tujuan yang jelas dan secara akuntabel. Karena transparansi memungkinkan masyarakat dan lembaga pengawas untuk mengawasi semua tindakan pemerintah, itu mencegah korupsi, penyalahgunaan anggaran, dan inefisiensi. (Veronika & Nugraeni, n.d.). Evolusi minat penelitian dari pelaporan keuangan dasar ke arah tema-tema yang lebih kompleks seperti tata kelola dan etika, yang mencerminkan kepedulian akademis dan praktis yang terus meningkatkan transparansi dan pencegahan korupsi dalam operasi sektor publik (Judijanto et al., 2024).

Secara keseluruhan, pembahasan dalam penelitian ini yaitu pentingnya audit sektor publik dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan publik dengan memastikan penggunaan sumber daya yang akuntabel, meningkatkan transparansi, mendorong kepada *good governance*, mengidentifikasi risiko dan meningkatkan manajemen risiko serta mencegah dan mendeteksi *Fraud*. Menurut penelitian (Auliya Siwi Nugrahani, 2023) Oleh karena itu, audit sektor publik tidak hanya alat untuk mengawasi tetapi juga alat strategis untuk memastikan tata kelola yang baik dan kepentingan publik yang lebih luas.

Metode Penelitian

Dalam artikel ini, pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), yang berarti pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk dipresentasikan sebagai hasil penelitian; data ini kemudian ditafsirkan untuk memperoleh informasi yang lengkap; dan interpretasi dilakukan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. (Darmalaksana, 2020). Proses pengumpulan data ini menggunakan teknik mencari sumber dan menkonstruksi dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian penelitian sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi ini dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa ide dan hipotesis yang dibuat didukung.

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Audit Sektor Publik dalam Perusahaan Publik

Perusahaan publik memainkan peran penting dalam perekonomian dan pembangunan negara karena mereka mengelola sumber daya dan dana milik masyarakat, seperti pajak, retribusi, dan investasi publik. Audit sektor publik dilakukan untuk memastikan bahwa dana yang dikelola oleh pemerintah atau instansi publik digunakan dengan tepat, efektif, dan sesuai dengan tujuan. Audit sektor publik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga membantu meningkatkan pengelolaan keuangan negara dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Audit ini sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, yang menekankan pentingnya transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya publik.

Untuk meningkatkan kesadaran akan akuntabilitas dalam sektor pemerintahan, perusahaan swasta, lembaga pengelola aset negara, dan lembaga sektor publik lainnya, mekanisme audit dapat digunakan (Sarwenda Biduri, 2018). Audit memastikan bahwa semua uang yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Jika tidak ada audit, kemungkinan penyalahgunaan dana, korupsi, dan pemborosan anggaran akan meningkat.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan dua prinsip kunci dalam memastikan bahwa pengelolaan keuangan, terutama di sektor publik, dilakukan secara efisien, efektif, dan adil. Prinsip-prinsip ini saling melengkapi dan menghasilkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik yang memanfaatkan sumber daya dengan cara yang paling efektif untuk kepentingan bersama. Keberhasilan perusahaan publik sangat bergantung pada kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Ketika hasil audit dipublikasikan secara transparan dan menunjukkan bahwa perusahaan publik dikelola dengan baik, kepercayaan masyarakat akan meningkat. Hal ini penting untuk menjaga legitimasi dan dukungan publik terhadap keberlangsungan perusahaan

Audit Sektor Publik dalam Meningkatkan Akuntabilitas

Perusahaan publik mengelola dana yang berasal dari masyarakat, seperti pajak, retribusi, atau investasi publik. Audit sektor publik bertugas untuk memverifikasi bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya audit, setiap pengeluaran dapat dilacak dan dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi risiko penyalahgunaan atau pemborosan dana publik.

Audit sektor publik tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga menilai kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Auditor mengevaluasi apakah program dan proyek telah berhasil secara optimal dan sesuai dengan rencana. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk meminta manajemen bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil.

Untuk meningkatkan akuntabilitas, audit dapat membantu memperbaiki pertanggungjawaban manajemen kepada lembaga perwakilan dan membuat laporan akuntabilitas; perbaikan terhadap indikator kinerja; perbaikan perbandingan kinerja antara organisasi sejenis yang diperiksa; serta penyajian informasi yang lebih jelas dan informatif (Hartati Andi et al., 2022). Hal ini terjadi karena adanya temuan audit. Rekomendasi auditor dapat menjadi acuan untuk mencapai suatu perubahan dan perbaikan tersebut. Oleh karena itu, auditor harus mempertimbangkan semua aspek dan kemungkinan yang terjadi saat menyusun rekomendasi.

Audit Sektor Publik dalam Meningkatkan Transparansi

Kontribusi utama audit sektor publik terhadap transparansi adalah penerbitan laporan audit yang independen dan objektif yang memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan publik. Dengan mempublikasikan hasil audit, perusahaan publik menunjukkan komitmennya dalam mengelola sumber daya milik masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan meningkat ketika hasil audit menunjukkan bahwa perusahaan publik beroperasi dengan baik dan sesuai aturan. Transparansi yang tinggi menghasilkan hubungan yang sehat antara masyarakat dan perusahaan publik. Masyarakat lebih percaya bahwa dana mereka dikelola dengan benar.

Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan tidak hanya menimbulkan dampak langsung terhadap operasional perusahaan tetapi juga berpengaruh besar pada reputasi di pasar. Reputasi adalah salah satu aset paling berharga bagi perusahaan publik karena mencerminkan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan investor. Semakin transparan pemerintah akan berdampak pada kinerja anggaran yang lebih baik. (Premananda Ni & Latrini Ni, 2017). Transparansi yang dihasilkan dari audit sektor publik memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam mengawasi kinerja perusahaan publik. Dengan memiliki akses yang mudah ke informasi, orang dapat memberi kritik, mendukung, atau memberikan masukan ke program dan kebijakan.

Hubungan antara Akuntabilitas dan Transparansi dalam Audit Sektor Publik

Akuntabilitas mendorong entitas publik untuk memberikan informasi yang akurat dan menyeluruh kepada publik tentang bagaimana mereka mengelola sumber daya. Ini membuat mereka lebih terbuka dan transparan dalam mengelola sumber daya. Dengan transparansi, masyarakat dan pemangku kepentingan dapat melacak dan mengevaluasi kinerja organisasi publik. Dengan informasi yang tersedia, masyarakat dapat bertanggung jawab jika terjadi penyimpangan atau ketidaksesuaian (Susano & Rachmawati, 2024). Keduanya bekerja sama untuk menciptakan tata kelola yang baik dan memastikan bahwa organisasi publik beroperasi dengan integritas dan kepercayaan.

Konsep akuntabilitas dan transparansi sangat penting untuk manajemen sektor publik. Menurut penelitian Ariella Belinda & Costari (2021), Demand untuk transparansi publik membutuhkan sistem untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas sehingga pemerintahan dapat dibersihkan dari kecurangan yang merugikan negara. Akuntabilitas mendorong entitas untuk menyediakan informasi yang akurat dan lengkap kepada publik, dan dengan adanya akses terhadap informasi, masyarakat dapat menuntut pertanggungjawaban jika terdapat penyimpangan atau ketidaksesuaian.

Pertanggungjawaban kinerja pemerintah sangat dipengaruhi oleh transparansi laporan keuangan, yang berarti bahwa laporan keuangan terbuka dan dapat diakses publik, sehingga masyarakat dapat melihat pertanggungjawaban pemerintah dan mengurangi praktik nepotisme, korupsi, dan kolusi (Wiyana et al., 2023). Dua pilar utama keberhasilan dan keberlanjutan organisasi adalah transparansi dan akuntabilitas (Ritonga, 2024).

Menurut penelitian Apriliana (2019) bahwa kepercayaan masyarakat sebagai stakeholder akan meningkat ketika pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan akuntabel. Variabel yang diprediksi yang mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa termasuk audit kinerja, pengawasan fungsional, dan kemampuan aparat. Keduanya sangat penting untuk membangun tata kelola yang baik dan memastikan bahwa sumber daya publik digunakan secara efektif untuk kepentingan umum. Penerapan akuntabilitas dan transparansi yang efektif dalam audit sektor publik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Untuk memastikan akuntabilitas publik berjalan dengan baik, laporan tentang kinerja program harus disampaikan kepada masyarakat melalui perwakilan publik. Selain itu, masukan dan keluhan masyarakat dapat membantu memperbaiki kinerja (Hermawati, 2019). Agar dapat dipertanggungjawabkan dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik, pengawasan tugas atau kewajiban harus dilakukan dengan akuntabel dan terbuka. Tetapi pengendalian audit internal memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki (Berliani et al., 2024).

Kesimpulan

Audit sektor publik berfungsi sebagai katalisator yang meningkatkan akuntabilitas dengan memastikan bahwa penggunaan sumber daya dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan. Di sisi lain, audit sektor publik juga berfungsi sebagai jendela transparansi, yang memungkinkan masyarakat untuk melihat, menilai, dan berpartisipasi dalam pengawasan. Audit sektor publik bukan sekadar evaluasi kinerja atau pemeriksaan keuangan; itu adalah penjaga kepercayaan yang memastikan bahwa perusahaan publik beroperasi dengan integritas, efisiensi, dan transparan. Audit, akuntabilitas, dan transparansi berdampak besar pada tata kelola yang baik, bukan hanya konsep teoritis. Perusahaan publik memenuhi kewajiban hukum dan regulasi dengan menggabungkan akuntabilitas dan transparansi. Mereka juga membangun trust capital, atau modal kepercayaan, dari masyarakat. Kepercayaan ini memastikan keberlanjutan dan legitimasi perusahaan publik dalam menjalankan misinya untuk melayani kepentingan umum. Di era di mana transparansi dan tanggung jawab semakin meningkat, audit sektor publik hadir sebagai perubahan besar. Ini mengubah paradigma tata kelola dari sekadar memenuhi peraturan menjadi menciptakan nilai publik yang sebenarnya. Oleh karena itu, audit bukanlah akhir dari proses; itu adalah awal dari perubahan menuju tata kelola yang lebih baik, lebih transparan, dan lebih dapat dipercaya. Transparansi dan akuntabilitas sekarang menjadi keharusan, dan audit sektor publik sangat penting.

Daftar Pustaka

- Apriliana, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(Akurasi Jurnal), 109–122.
- Ariella Belinda, P., & Costari, N. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1).
- Atika, D., Devi Junaidi, L., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*.

-
- Auliya Siwi Nugrahani. (2023). Literatur Review: Pengaruh Audit Kinerja terhadap Akuntabilitas Publik dengan Pengawasan Fungsional sebagai Moderator. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 131–138. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1758>
- Baharuddin Sitti, & Syachbrani Warka. (2019). Implementasi Audit Operasional dalam Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas pada Kantor Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2, 44–57.
- Berliani, D., Keristanti, R., Juliani, W., & Dongoran, F. R. (2024). Peran Audit Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Instansi Pendidikan. *DIRASAH*, 7(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Digilib UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3–4.
- Dito Aditia Darma Nasution, Puja Rizqy Ramadhan, & Mika Debora Br. Barus. (2019). *AUDIT SEKTOR PUBLIK Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara* (Nuga Aditia Dharma, Ed.). Uwais Inspirasi Indonesia. www.penerbituwais.com
- Hartati Andi, Fanggidaae Frits, Ala Helda, Rosari Renya, Lake Frits, Sltinjak Charli, Lerrick Yudith, Binawati, Aisyah Siti, & Fanggidaae Herny. (2022). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Teori dan Aplikasi* (Manafe Mesri, Ed.). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hermawati. (2019). Pengaruh Audit Kinerja Sektor Publik Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Dinas Pendidikan Di Jakarta Pusat. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2).
- Judijanto, L., Sudarmanto, E., & Triyantoro, A. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Laporan Keuangan Sektor Publik Article Info ABSTRAK. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* (Vol. 3, Issue 02).
- Martadinata, S. (2024). Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. *Jurnal Inovasi Global*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6>
- Murwanto Rahmadi, Budiarmo Adi, & Ramadhana Fajar. (2019). *AUDIT SEKTOR PUBLIK suatu pengantar bagi pembangunan akuntabilitas instansi pemerintah*.
- Nopriyanto, A., Tinggi, S., & Gici, I. E. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 2025.
- Premananda Ni, & Latrini Ni. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18.3, 2451–2476.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium*, 13, 323–336.
- Sarwenda Biduri. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik* (Septi Budi Sartika, Ed.). Umsida Press.
- Susano, A., & Rachmawati, M. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Desa Melalui Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). *Universitas Ngudi Waluyo Jl. Diponegoro No, 12(1)*, 50512.
- Veronika, P., & Nugraeni. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value For Money*. 7(3), 2023.

Wiyana, A., Sufiati, Sambo, E., & Nurasratunnisa, Y. (2023). Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Stiem Bongaya Makassar*, 9.